

Bukan Untung-Untungan

oleh maggy korhoruw

Krisis ekonomi global. Tidak ada satu negara-pun yang tidak terkena dampak krisis ini. Permainan di bursa saham kembali terguncang keras. Pada tahun 1998 ketika hal serupa terjadi, hanya negara-negara berkembang yang terkena dampak negatif sementara negara-negara adi daya tidak bergeming, malah beruntung karena hal itu. Akan tetapi kali ini keguncangan terjadi di negara adi daya.

Perusahaan-perusahaan multi-nasional melakukan PHK besar-besaran dan menyatakan bangkrut serta memohon pemerintah mengambil alih. Bursa saham anjlok sekali lagi. Di Amerika Serikat banyak orang yang kehilangan dana pensiun mereka karena dana pensiun mereka dikelola dengan pemutaran di bursa saham.

Tuhan Yesus bilang bahwa harta yang ada di bumi ini akan dimakan ngengat, dirusak karat dan pencuri akan membongkar serta mencurinya (Matius 6:19-20). Apa yang Yesus katakan telah terbukti berkali-kali. Lihatlah barang-barang mahal yang anda miliki. Semahal apapun barang yang anda miliki, ada kemungkinan ngengat akan memakan

karat akan merusaknya atau pencuri mencurinya dari anda.

Apakah itu berarti Tuhan menentang anda menjadi kaya? Justru sebaliknya. Tuhan mau anda kaya dan hidup dalam kelimpahan. Bahkan Yesus datang ke bumi dengan tujuan agar anda dan saya memiliki hidup dan memilikinya dalam segala kelimpahan (Yohanes 10:10).

DUNIA VS ILAHI

Dunia memiliki sistem kemakmuran yang saya sebut Sistem Tempo. Jika anda mengikuti sistem ini maka anda akan tempo-tempo, alias sewaktu-waktu, bertambah dan tempo-tempo berkurang. Dunia tidak mengenal sistem kemakmuran ilahi yang, jika diikuti, akan membuat kita menjadi kaya, bertambah kaya dan menjadi sangat kaya sama seperti Abraham (Kejadian 24:35, 26:13).

Kepercayaan dunia berkata bahwa "Tidak selamanya kita berada di atas. Ada saatnya kita akan berada di bawah." Lalu orang Kristen yang tidak mengenal Firman Tuhan akan segera menyambar kepercayaan itu dengan berkata, "Iya, Alkitab saja bilang semua ada waktunya. Jadi ada waktu kita di atas, ada waktu kita di bawah."

Kitab Pengkhotbah 3:1 memang benar berkata: "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya." Hal ini benar sekali! Memang segala sesuatu di bawah langit ini ada waktunya. Akan tetapi hal ini tidak berarti ada waktu kita kaya dan ada waktu kita miskin. Pada umumnya, yang lahir miskin akan tetap atau bertambah miskin dan yang lahir kaya akan tetap atau bertambah kaya.

Akan tetapi jika anda pelajari kisah-kisah pahlawan iman di Alkitab, misalnya Abraham, Ishak, Yakub, dan Salomo, anda akan menemukan bahwa mereka semua hidup menurut ketetapan dan perintah Tuhan. Hasilnya, tidak ada seorangpun dari mereka yang hidupnya kekurangan. Malahan mereka semua bertambah kaya dan menjadi sangat kaya.

Tidak ada faktor untung-untungan, atau tidak pasti, atau belum tentu anda menjadi kaya jika mengikuti perintah Tuhan. Tuhan mengajarkan umatNya dari Perjanjian Lama

hingga Perjanjian Baru bagaimana menjadi makmur tanpa bersusah payah dan memperoleh hasil yang pasti. Garis besar dari langkah pasti menuju kemakmuran ialah di bawah ini:

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung (Yosua 1: 8)

Dunia memiliki sistem kemakmuran yang saya sebut Sistem Tempo.

Alkitab versi *King James* menerjemahkan kata "beruntung" sebagai "*good success*". Arti beruntung dalam ayat ini bukan untung-untungan, melainkan dapat diartikan "pasti berhasil dengan baik."

Berbahagiailah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan., dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Mazmur 1:1-3)

Dunia mengajarkan bahwa jika kita ingin berhasil dan makmur maka kita perlu rajin, kerja keras, menabung, atau main saham dan semoga semua itu akan memberikan hasil yang baik bagi kita. Orang yang agamawi pasti akan menambahkan doa dan puasa agar nasib bisa berubah menjadi lebih baik. Setelah melakukan semua itu, tetap tidak ada jaminan akan berhasil di akhir perjalanan.

Banyak orang rajin, kerja keras dan mena-

bung tetapi hidup tetap pas-pasan. Yang main saham seringkali tertekan karena harga saham yang naik turun serta situasi pasar tidak stabil. Belum lagi jika kita ke gereja lalu melihat mereka yang rajin ke gereja sekalipun hidupnya tidak menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

Ingat bahwa Tuhan ingin anda hidup dalam kelimpahan. Allah Bapa telah mengajarkan umatNya suatu formula sukses ilahi yang mudah dan sederhana.

Jadikan Firman Tuhan bagian dari kehidupan anda sehari-hari. Jadikan Firman Tuhan dasar dari percakapan dan setiap perkataan kita. Landasi perbuatan dan tindakan anda dengan Firman Tuhan. Jika hal ini sudah anda lakukan maka hidup kelimpahan adalah upahnya.

HANYA DUA PILIHAN

Tuhan menyadarkan kita bahwa ada dua pilihan dalam hidup ini:

Ingatlah, aku menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan, karena pada hari ini Aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditun-

dijanjikan Tuhan..... (Ulangan 30:19-20)

Satu jalan ialah jalan kehidupan dan keberuntungan. Di dalam jalan ini kita akan hidup, bertambah banyak dan diberkati serta panjang umur.

Jalan yang lain ialah jalan kematian dan kecelakaan. Di dalam jalan ini kita akan berumur pendek alias mati muda (Ulangan 30:18).

Tuhan berkata agar kita memilih hidup. Secara logika dan akal sehat, jalan itulah yang pasti dipilih orang. Tetapi kenyataan mengatakan lain. Banyak orang, sengaja atau tidak, memilih jalan kematian dan kecelakaan hanya karena jalan itu seringkali terlihat mudah dan tidak bertele-tele (Amsal 14:12).

Tuhan tidak hanya membeberkan dua pilihan tersebut tetapi Ia juga memberitahu bagaimana kita tetap berada di jalan kehidupan atau kematian.

Bagaimana hidup di dalam jalan kehidupan?

“Saya belum lama lahir baru dan belum terlalu tahu banyak Firman Tuhan. Bagaimana jika saya salah pilih jalan?”

jukkan-Nya dan berpegang pada perintah, ketetapan dan peraturan-Nya, supaya engkau hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh Tuhan, Allahmu, di negeri ke mana engkau masuk untuk mendudukinya (Ulangan 30:15-16)

.....Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunanmu, dengan mengasihi Tuhan, Allahmu, mendengarkan suaranya dan berpaut pada-Nya, sebab hal itu berarti hidupmu dan lanjut umurmu untuk tinggal di tanah yang

Dengan “mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang pada perintah, ketetapan dan peraturan-Nya.”

Lalu bagaimana cara-nya hidup di dalam jalan kematian? “.....jika hatimu berpaling dan engkau tidak mau mendengar.....” (Ulangan 30:17).

Itulah kunci-kunci untuk memilih jalan kehidupan dan jalan kematian.

Mengikuti perintah Tuhan, otomatis kita berjalan di jalan kehidupan. Berpaling dari perintah Tuhan, otomatis kita berjalan di jalan



kematian. Formulanya sederhana.

Sama seperti Tuhan, saya juga menganjurkan anda untuk memilih kehidupan. Di dalam jalan kehidupan, kita bisa memiliki hidup dalam segala kelimpahannya persis seperti keinginan Allah Bapa sewaktu mengirim Yesus ke bumi.

SALAH PILIH ATAU PILIH YANG SALAH?

"Saya belum lama lahir baru dan belum terlalu tahu banyak Firman Tuhan. Bagaimana jika saya salah pilih jalan?" begitu mungkin pikir anda.

"Salah pilih jalan" biasanya didasari dengan kurang pengetahuan atau kurang pengertian akan hal yang dihadapi. Orang yang salah pilih jalan biasanya akan segera bertobat dan langsung berbalik ke jalan yang benar, karena hatinya bersih dan murni.

"Memilih yang salah" memiliki arti anda sudah tahu mana jalan yang benar, tetapi anda bersikeras untuk tetap memilih jalan berlawanan arah.

Sebelum lahir baru saya tidak pernah dengar yang namanya memberi perpuluhan, apalagi tentang keuntungan dari memberi perpuluhan.

Setelah saya tahu soal perpuluhan, saya sudah tidak punya alasan untuk salah memilih jalan kematian dengan tidak memberi perpuluhan. Saya tahu soal memberi persembahan,

tetapi saya tidak tahu bahwa dengan begitu saya berhak menerima tuaian dari benih yang saya tabur.

"Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persembaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membu-

kakan tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggurr di padang tidak berbuah bagimu, firman Tuhan semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman Tuhan semesta alam. (Maleakhi 3:10-12)

Begitu saya belajar tentang perpuluhan dan tentang janji Tuhan ini, saya segera berhenti sebagai orang bebal dan langsung memberikan perpuluhan. Sejak itu, lebih dari 10 tahun sudah berlalu, saya tidak pernah hidup dalam kekurangan lagi. Sekarang ini saya tidak sungkan mengakui bahwa saya sedang menuju kelimpahan yang tidak terhingga.

Jangan kesal dengan pernyataan iman saya. Kalau anda juga pelaku Firman dalam hal perpuluhan, anda juga sedang menuju kelimpahan yang tidak terhingga itu. Baca kembali ayat-ayat Maleakhi itu.

Perpuluhan diberikan, tingkap langit terbuka, berkat mengucur kepada kita sampai kelimpahan. Lalu ngengat, karat dan pencuri sudah tidak lagi menjadi masalah buat kita. Kita tidak akan pernah ketakutan akan perkara-perkara duniawi sebab memberi perpuluhan adalah cara kita mengumpulkan harta di sorga yang tidak bisa dimakan ngengat, berkarat dan dicuri.

Pemberi Perpuluhan juga tidak perlu takut ladangnya tidak berbuah. Ladang di jaman itu adalah tempat orang mencari nafkah untuk hidup. Dalam jaman sekarang, ladang bisa diartikan sebagai pekerjaan atau usaha bisnis.

Apalagi yang anda tunggu? Pilih kehidupan dengan menaati Tuhan dalam hal perpuluhan. Anda lihat bagaimana Tuhan memberikan kepastian hasil dari perintahNya. Dia tidak berkata, "Bawalah seluruh persembahan persepuluhan ke dalam rumah-Ku dan siapa tahu waktu Aku membuka tingkap langit berkatnya jatuh ke lumbungmu."

Memberi perpuluhan bukan seperti membeli tiket lotere atau undian berhadiah dimana



yang beruntung hanya beberapa orang saja. SETIAP pemberi perpuluhan PASTI akan hidup dalam kelimpahan.

Bagaimana dengan teman-teman pemberi perpuluhan yang hidupnya dalam kekurangan atau pas-pasan?

Kadang-kadang posisi kita seperti orang yang bermain basket. Kita berteriak kepada Tuhan meminta bola agar kita dapat membuat poin. Akan tetapi saat Tuhan melempar bola kepada kita, posisi kita tidak siap sehingga bola tidak tertangkap. Sementara di lapangan itu ada lawan kita yang berusaha mengganggu konsentrasi kita dengan membuat pompa air rusak, ban mobil pecah, motor ditabrak orang, atau anak menghilangkan anting-anting emas yang kita belikan dengan tujuan untuk aset yang bisa dijual lagi kalau perlu uang suatu waktu.

Tuhan selalu memberi kalau kita minta (Matius 7:7-8). Tuhan juga tidak berdusta dan selalu menepati janjiNya (Bilangan 23:19). Jadi masalah kekurangan atau hidup pas-pasan adalah kita yang tidak bisa menerima berkat yang dicurahkan Tuhan kepada kita sebagai pemberi perpuluhan.

Sekali lagi, janji diberkati berkelimpahan jika kita memberi perpuluhan, bukanlah sesuatu yang bersifat untung-untungan.

Setelah anda tahu hal ini tetapi tetap tidak memberi perpuluhan, anda telah memilih jalan yang salah. Ini akan membuat anda berjalan di jalan kematian. Hasilnya keuangan anda akan kering lalu mati suatu waktu. Apakah saya sedang menakut-nakuti anda yang tidak memberi perpuluhan? Tidak ada gunanya bagi saya menakut-nakuti anda. Memberi perpuluhan adalah perintah Tuhan dan jika kita berpaling dari perintah itu maka kita akan binasa, alias kita telah memilih jalan kematian dan kutuk.

ORANG BENAR DI JALAN KEHIDUPAN

Sewaktu kita lahir baru Tuhan telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan AnakNya yang kekasih (Kolose 1:13).

Jalan kehidupan dan jalan kematian, keduanya ada di hadapan anda dan saya saat ini. Tanpa pengetahuan akan Firman Tuhan kita akan dengan mudah memilih jalan kematian (Hosea 4:6). Itu sebabnya Tuhan berulang-

ulang mengingatkan kita untuk taruh FirmanNya di dalam hati dan di mulut untuk kemudian kita lakukan.

Secara roh kita sudah berada di jalan terang, jalan hidup, atau jalan berkat. Iblis sudah tidak punya kuasa atas diri kita. Iblis hanya bisa berkuasa atas diri kita kalau kita memilih jalan yang salah atau jika kita salah pilih jalan tetapi tidak bertobat setelah diberitahu.

Jalan kehidupan dan kematian, saya ibaratkan, letaknya paralel. Jalan kehidupan menuju kemakmuran tiada batas dan jalan kematian menuju kemiskinan tiada batas.

Sekarang bayangkan anda sedang berjalan menuju kemakmuran tiada batas. Dalam perjalanan anda harus mengambil berbagai keputusan, misalnya untuk memberi perpuluhan, menabur, atau menerima tawaran kerja di kota tertentu. Keputusan anda dapat membawa anda berjalan lancar ke arah kemakmuran tiada batas, akan tetapi keputusan yang salah dapat membuat anda secara rohani berpindah ke jalan kematian.

Hak anda sebagai pengguna jalan kehidupan tidak dicabut. Anda tetap orang benar Tuhan; tetap anak Bapa; tetap dipenuhi Roh Kudus; tetap berbahasa roh. Tindakan anda berpaling dari Tuhan dan tidak mendengarkan Tuhan, itulah yang membuat hukum dosa dan maut bekerja dalam kehidupan anda. Inilah penyebab mengapa sebagian orang Kristen terlihat hidup dalam kutuk. Jika anda merasa hidup anda seperti berada dalam kutuk, tidak usah panik. Segera introspeksi. Minta Roh Kudus untuk beritahu dimana letak kesalahan anda dan segera bertobat. Bagaimana sih kalau orang hidup dalam kutuk? Misalnya, sakit kronis berkelanjutan, terlibat hutang, selalu kekurangan, atau selalu sial dalam bisnis.

Tuhan adalah setia dan adil yang mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yohanes 1:9).

Pengakuan dosa dan pertobatan akan





membuat kita kembali berjalan di jalan kehidupan menuju kemakmuran tiada batas. Itulah tempat kita.

Di jalan kehidupan ini anda bisa hidup bebas hutang dan membeli barang mahal tunai. Anda bisa membayar kartu kredit lunas setiap bulan. Di jalan kehidupan ini anda bisa membeli rumah atau apartemen tanpa berhutang ke bank. Saya hidup total tergantung

rima suap. Kita tidak menjadi kaya karena menipu dan memeras. Tetapi berkat Tuhanlah yang menjadikan kita kaya.

RENCANA TUHAN, BUKAN UNTUNG-UNTUNGAN

Ada banyak seminar dan buku mengenai cara-cara menuju kemakmuran. Tidak ada yang salah dengan yang diajarkan. Akan tetapi kita harus ketahui dan sadari bahwa berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, bukan sekedar kiat-kiat bebas hutang yang diajarkan guru ekonomi Bapak ABC.

Berbahagialah orang yang tidak ber-

Anda berpaling dari Tuhan dan tidak mendengarkan Tuhan, itulah yang membuat hukum dosa dan maut bekerja dalam kehidupan anda.

kepada sistem Kerajaan Allah sebagai pemberi perpuluhan dan penabur. Saya bisa membeli tempat tinggal tanpa berhutang kepada bank.

Tuhan ingin kita sepenuhnya bersandar kepadaNya untuk memenuhi kebutuhan kita dan memberi pertambahan.

Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?..... Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. (Matius 6:24-33).

Inilah cara kita, orang benar, bertambah dan menjadi kaya. Tuhan yang memberi pertambahan, bukan karena usaha kerja keras kita dalam mencari uang lembur atau mene-

jalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya, apa saja yang diperbuatnya berhasil. (Mazmur 1:1-3)

Buku-buku serta seminar-seminar itu baik adanya karena menawarkan pengetahuan tentang manajemen keuangan, atau real estat, atau saham. Jika anda tahu anda kurang pengetahuan tentang manajemen keuangan anda sendiri, saya sarankan anda baca dan pelajari buku atau majalah mengenai manajemen keuangan. Yang perlu tetap diingat ialah berkat Tuhanlah yang menjadikan kita kaya.

Bagaimana Tuhan memberikan pertambahan kepada kita? Bisa saja melalui usaha baru, pekerjaan baru, atau keterlibatan dalam bidang baru seperti properti dan saham. Mungkin saja Tuhan memimpin anda untuk melanjutkan sekolah ke tingkat lanjut. Adapun arahan Tuhan bagi anda, cari Firman Tuhan yang mendukungnya dan pegang teguh Firman itu.

Bersambung ke hal. 21

Lakukan apa yang secara natural dapat anda lakukan sambil menantikan arahan Tuhan selanjutnya.

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. (Mazmur 119:105)

Baca Firman Tuhan, renungkan itu, dan bersekutulah dengan Roh Kudus, berbahasa roh senantiasa agar manusia roh anda makin peka dan tahu rencana Tuhan selanjutnya. Semakin kita mendekatkan diri kepadaNya melalui FirmanNya, kita akan menerima pe wahyuan tentang langkah selanjutnya.

Yang Tuhan minta dari kita hanya mere nungkan FirmanNya senantiasa, biarkan FirmanNya menyatu di dalam setiap perkataan kita, dan lakukan tindakan iman sesuai dengan perkataan iman kita.

Hasil dari semua itu pastinya kemakmuran dan keberhasilan; apapun yang kita per-

Kami mengucapkan syukur atas para mitra kerja pelayanan ini yang dengan setia menabur benih keuangan mereka. Majalah ini dapat dibagikan secara cuma-cuma oleh Tabitha Ministries karena anda.

Tuhan kami akan memenuhi segala kebutuhan anda agar anda dapat terlibat dalam segala kebajikan. Ingat bahwa mitra kerja Tuhan Yesus, pada jamanNya, tidak ada yang kekurangan materi. Begitu pula anda yang menabur ke pelayanan ini tidak akan pernah kekurangan. Percaya bahwa Tuhan menyediakan benih bagi penabur, yaitu anda, dan memberikan roti kepada anda, alias Tuhan memenuhi kebutuhan anda.

Taburan anda dapat disampaikan ke rekening Yayasan Tabitha No. 237-3007935, BCA Bank, Cab. Pondok Indah, Jakarta, Indonesia.

Jika anda menginginkan surat tentang taburan anda tersebut, kirim email ke mitra@tabitha-arise.org.

Yayasan Tabitha (NPWP 1.980.672.8-021) adalah badan nir-laba yang terdaftar di Departemen Agama.

buat berhasil. Kemakmuran, kekayaan, dan keberhasilan ialah hasil yang dijamin oleh Tuhan jika kita mengikuti perintahNya. Ini adalah upah kita, orang benar, jika kita setia dan tidak berpaling dariNya:

.....Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu;

- Diberkatilah engkau di kota (tempat tinggal anda sekarang) dan diberkatilah engkau di ladang (atau, a.l. kantor, pabrik, sawah, peternakan, warung).

- Diberkatilah buah kandunganmu (atau anak), hasil bumimu dan hasil ternakmu (atau a.l. laporan penelitian, skripsi, hasil kerja di kantor, dagangan, dll),....

- Diberkatilah engkau pada waktu masuk dan diberkatilah engkau pada waktu keluar (dengan kata lain anda diberkati senantiasa, setiap saat).

- Tuhan akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpukul kalah olehmu (kemenangan tanpa keringat karena peperangan kita sudah dimenangkan secara rohani)....

- Tuhan akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu;

- Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan Allahmu.

(Ulangan 28:1-8)

Rencana Tuhan bagi anda ialah rencana kemakmuran. Tuhan bukan manusia sehingga Ia harus berbohong. Tuhan berfirman dan karenanya hal itu sudah terjadi. Itu bagian yang sudah dikerjakan oleh Tuhan. Bagian kita ialah merenungkan FirmanNya setiap saat—di tengah masalah, selagi tidak ada masalah, tahu rencana Tuhan, tidak tahu rencana Tuhan—dan setia melakukan FirmanNya.

Sekali lagi, mengikuti Tuhan bukan seperti membeli tiket lotere. Mengikuti Tuhan berarti menerima rencanaNya, menaati FirmanNya, memperkatakan FirmanNya dan menikmati kelimpahan yang dicurahkan untuk kita nikmati!